

ANALISIS PENDAPATAN ASLI DAERAH DAN TINGKAT KEMANDIRIAN KABUPATEN JEMBER

Achmad Qosjim

Staf Pengajar Jurusan IESP Fakultas Ekonomi Universitas Jember

Ahmad Kholil Nurhadi

Alumni Jurusan IESP Fakultas Ekonomi Universitas Jember

Abstract

Based on the analysis it can be concluded that the ability of local revenue to total revenue is still very small. It can be caused by the high contribution of the central government to Jember. So it can be said Jember still not independent.

Keywords: PAD and Local Self-Reliance

1. Pendahuluan

Pembangunan ekonomi daerah adalah suatu proses dimana pemerintah daerah beserta masyarakat bersama untuk mengelola dan memanfaatkan segala sumber daya yang ada dimana kelanjutannya terciptanya integritas antara pemerintah daerah dengan swasta untuk membuka lapangan kerja baru sehingga pada akhirnya pertumbuhan ekonomi daerah dapat tercapai. Ciri pembangunan suatu daerah atau wilayah ditunjukkan oleh sumbangan masing-masing sektor ekonomi secara utuh.

Penyerahan kewenangan pemerintahan pusat kepada daerah disertai dengan kewenangan pengelolaan keuangan. Pemerintah daerah harus memiliki sumber-sumber penerimaan sendiri untuk membiayai pengeluaran (Simanjuntak dalam Prosoding, 1999:20). Penerimaan daerah menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah adalah uang yang masuk ke kas daerah, sedangkan pendapatan daerah merupakan hak pemerintah daerah yang diakui sebagai penambah nilai kekayaan bersih. Penerimaan daerah ditunjukkan dengan besaran Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang dimiliki masing-masing daerah. Pendapatan asli daerah merupakan salah satu kriteria penting untuk mengetahui dan mengukur secara nyata kemampuan daerah dalam pelaksanaan otonomi daerah.

Kenyataannya pelaksanaan otonomi daerah masih tidak sesuai dengan konsep. Pelaksanaan dan pengembangan jasa publik masih mengandalkan subsidi dari pemerintah pusat dalam bentuk Dana Alokasi Umum (DAU). Hal ini seharusnya dibiayai oleh pemerintah daerah melalui pendapatan asli daerah (PAD). Salah satu Pemerintah Daerah yang mengandalkan Dana Alokasi Umum untuk pembangunan daerahnya adalah Kabupaten Jember. Hal ini dikarenakan kontribusi Pendapatan Asli Daerah Terhadap PDRB masih sangat rendah.

Kontribusi Pendapatan Asli Daerah Jember terhadap PDRB masih sangat rendah. Pada tahun 2006 kontribusi PAD terhadap PDRB Kabupaten Jember hanya 6,5% dan meningkat menjadi 8% pada tahun 2007. Kontribusi PAD Kabupaten Jember terhadap PDRB semakin